

## **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di era globalisasi, setiap aspek harus bersaing untuk menunjukkan yang terbaik, karena yang terbaik akan dipilih untuk bersaing di pasar. Sebuah perusahaan harus siap menghadapi tantangan yang ada, guna menciptakan perubahan positif, dibutuhkan orang-orang yang handal di bidangnya. Orang-orang ini harus ditugaskan ke departemen manajemen, yaitu Manajer Sumber Daya Manusia.

Sumber daya manusia atau disebut karyawan pada perusahaan adalah sumber untuk menentukan tercapainya tujuan perusahaan tersebut. Karyawan sebagai sumber daya manusia pada suatu perusahaan harus dapat bersaing dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian agar perusahaan dapat mencapai target. Maka dari itu disiplin kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Oleh karena itu, disiplin menjadi bagian penting dalam manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas. “Disiplin kerja merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting, karena semakin baik disiplin kerja karyawan maka semakin tinggi prestasi kerja yang dicapainya, sedangkan apabila tidak adanya penerapan disiplin kerja yang baik akan sulit bagi perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal” (Hasibuan, 2009:193). Dengan disiplin kerja yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan pemasukan perusahaan

semakin tinggi. Tanpa disiplin yang baik, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuannya.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi disiplin kerja, mulai dari lingkungan dan kepribadian karyawan yang sangat termotivasi untuk bekerja di kantor masing-masing, untuk pekerjaan mereka tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumahnya. Disiplin mencerminkan sikap eksistensial karyawan terhadap peraturan dan regulasi perusahaan.

Menurut Hasibuan (2011) disiplin kerja bahwa “Sebuah kesadaran seseorang untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik bukan atas paksaan agar mempermudah suatu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”

Hal ini terkait dengan kinerja karyawan yang mungkin akan menurun. Perlunya mendapat perhatian atasan tentang disiplin para karyawan sehingga dapat meningkatnya produktivitas karyawan terhadap tugas-tugas yang diberikan.

Menurut Mangkunegara (2017:9) menjelaskan bahwa “Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.” Artinya, tidak hanya kualitas dan kuantitas saja yang diperhatikan, melainkan tanggung jawab serta keseuaian dari tugas yang diberikan.

Penerapan disiplin kerja ini bermanfaat dalam mendidik para karyawan untuk mematuhi peraturan, prosedur dan kebijakan yang ada di perusahaan. Sehingga disiplin kerja sangat penting untuk ditegakkan dalam perusahaan, dengan begitu maka tujuan perusahaan akan tercapai dengan baik.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000:67) “Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Kinerja yang baik yaitu kinerja yang sesuai dengan standar organisasi dan mencapai suatu tujuan organisasi.

CV. Dheraya merupakan badan usaha yang bergerak di bidang produksi sepatu. Sumber daya manusia menjadi indikator penting bagi CV. Dheraya untuk mencapai tujuannya terlihat dari perusahaan yang menjadikan karyawan sebagai asset yang strategis.

**Tabel 1 Data Jumlah Pegawai CV. Dheraya Shoes Bandung**

No	Bidang	L* (Orang)	P* (Orang)	Jumlah (Orang)
1.	Bagian Administrasi	1		1
2.	Bagian QC dan Finishing	3		3
3.	Tukang gambar pola	2		2
4.	Tukang gunting bahan		2	2
5.	Tukang jahit upper	5	2	7
6.	Tukang sol	7		7
	<b>TOTAL JUMLAH</b>			22

\*L: Laki-laki

\*P: Perempuan

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa CV. Dheraya Shoes memiliki karyawan sebanyak 22 orang yang dibagi menjadi 6 bagian diantaranya adalah Bagian Administrasi 1 orang pegawai, Tukang Gambar Pola 2 orang, Tukang Gunting Bahan 2 orang, Tukang Jahit Upper 7 orang, Tukang Sol 7 orang dan Bagian QC 3.

CV. Dheraya Shoes Bandung dalam meningkatkan kinerja karyawan mengalami kendala. Hal ini ditujukan dengan adanya permasalahan di lingkungan CV. Dheraya Shoes Bandung. Masalah yang ada dalam kinerja karyawan yaitu kurangnya kedisiplinan, seperti bermalas-malasan atau bersantai dan bermain handphone dalam melaksanakan tugasnya dan susah untuk diubah jika tidak ada rasa kesadaran dari diri mereka masing-masing untuk menaati peraturan yang ada.

Oleh karena itu diperlukan adanya kesadaran mengenai disiplin kerja dalam diri karyawan CV. Dheraya Shoes Bandung. Tanpa adanya disiplin kerja maka pekerjaan dalam perusahaan tidak akan efektif dan efisien sehingga target perusahaan akan lama tercapai.

Dari hasil pengamatan awal, peneliti menemukan fenomena permasalahan dalam disiplin kerja yang muncul pada Kantor Dheraya Shoes Bandung adalah:

1. Tiap harinya, selalu ada pegawai yang datang tidak tepat waktu sesuai dengan jam kerja yang ditentukan
2. Bermalas-malasan dan bersantai dengan bermain handphone

Peneliti juga menemukan fenomena permasalahan dalam kinerja karyawan yang muncul pada Kantor Dheraya Shoes Bandung adalah:

1. Terjadinya pegawai yang tidak dapat mengerjakan pekerjaan sesuai target
2. Sering terjadinya sepatu yang tidak lolos QC dan harus mengulang pekerjaan

Hal ini menunjukan bahwa kedisiplinan para pegawai di CV. Dheraya Shoes Bandung masih sangat buruk. Kinerja pegawai yang belum professional dalam

melaksanakan tugas dan kewajibannya, yaitu seperti kurangnya pegawasan, persiapan, serta pengendalian sehingga banyak pegawai yang seenaknya di Kantor Dheraya Shoes Bandung.

Dengan adanya disiplin kerja pada karyawan CV. Dheraya Shoes Bandung diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan yang lebih efektif dan efisien sehingga target perusahaan dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan uraian yang telah disebutkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS DISIPLIN KERJA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN”** (Studi Kasus pada CV. Dheraya Shoes Bandung).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, maka terdapat identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana disiplin kerja pegawai di CV. Dheraya Shoes Bandung?
2. Bagaimana kinerja karyawan di CV. Dheraya Shoes Bandung?
3. Bagaimana upaya dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui peningkatan disiplin kerja pada CV. Dheraya Shoes Bandung?

## **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Dilihat dari rumusan masalah, maka maksud dari penelitian ini ialah untuk menjelaskan secara menyeluruh tentang disiplin kerja dan kinerja karyawan pada CV. Dheraya Shoes Bandung.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan diatas maka tujuan dan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Disiplin kerja pada CV. Dheraya Shoes Bandung.
2. Kinerja karyawan pada CV. Dheraya Shoes Bandung
3. Disiplin kerja yang diterapkan pada CV. Dheraya Shoes Bandung dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat serta informasi yang berguna bagi pengembangan ilmu maupun bagi aspek guna laksana. Adapun kegunaan dari kedua aspek tersebut adalah:

#### 1. Aspek Guna Laksana:

##### 1) Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan informasi dan untuk menjadi bahan referensi dan pembanding untuk melakukan penelitian yang sejenis.

##### 2) Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menambah masukan terhadap permasalahan yang ada didalam perusahaan dan memberikan masukan yang membangun untuk meningkatkan kinerja karyawan.

#### 2. Aspek Pengembangan Ilmu

Sebagai bahan acuan untuk mengetahui sejauh mana dan bagaimana caranya untuk memecahkan masalah dengan menggunakan ilmu yang telah diperoleh selama menuntut ilmu di bangku kuliah, terutama yang berkaitan dengan aspek manajemen.

#### **1.4.2 Kegunaan praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi CV. Dheraya dalam rangka meningkatkan disiplin kerja karyawan dan diharapkan juga menjadi bahan dalam memberikan perbaikan dan peningkatan disiplin kerja karyawan.